

---

# PEREKONOMIAN INDONESIA



---

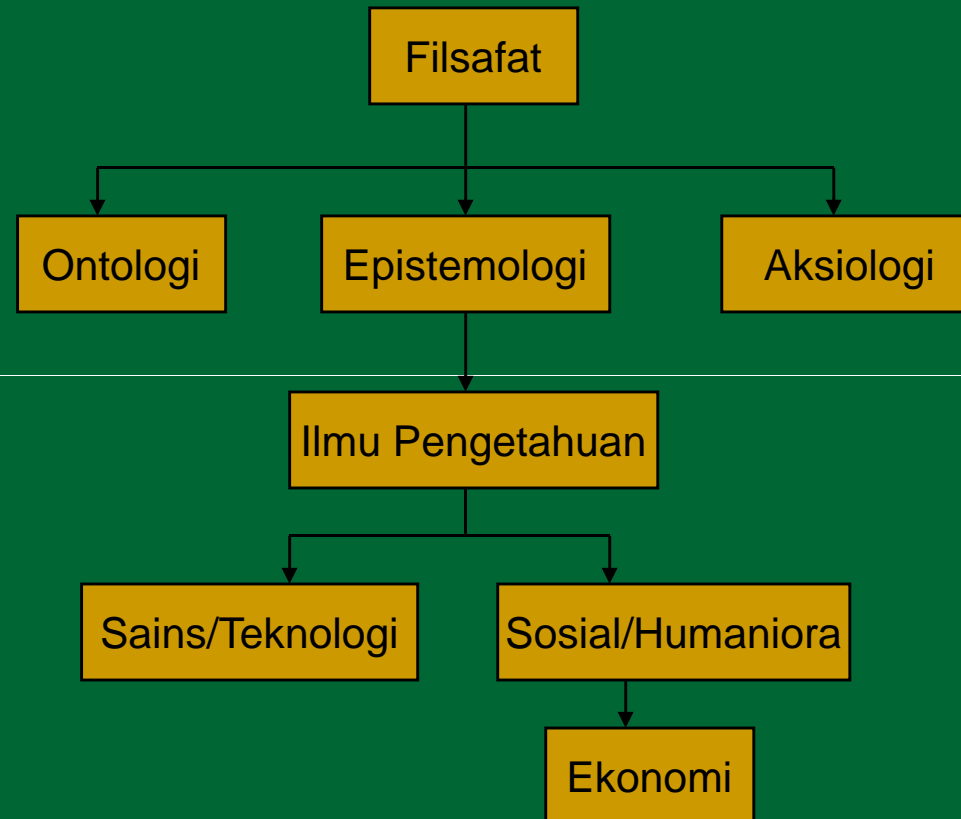
Mukhaer Pakkanna

Dosen STIE Ahmad Dahlan Jakarta



# KONSEP DASAR

Taksonomi Ilmu → Ilmu Ekonomi:



# Scarcity, Choice, and Opportunity Cost

**Limited Resources & Unlimited Wants**



**Scarcity**



**Choices**



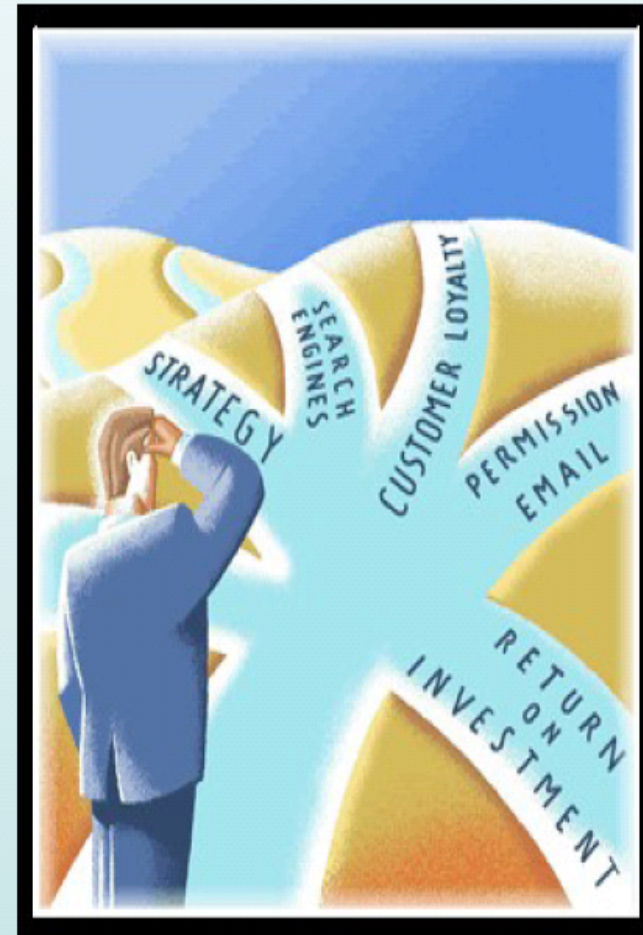
**Opportunity Cost**

Secara tidak formal, ilmu ekonomi muncul seiring dengan diturunkannya manusia di Bumi → seiring dengan adanya kebutuhan-kebutuhan manusia (kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, dsb.) → berkaitan dengan masalah ekonomi



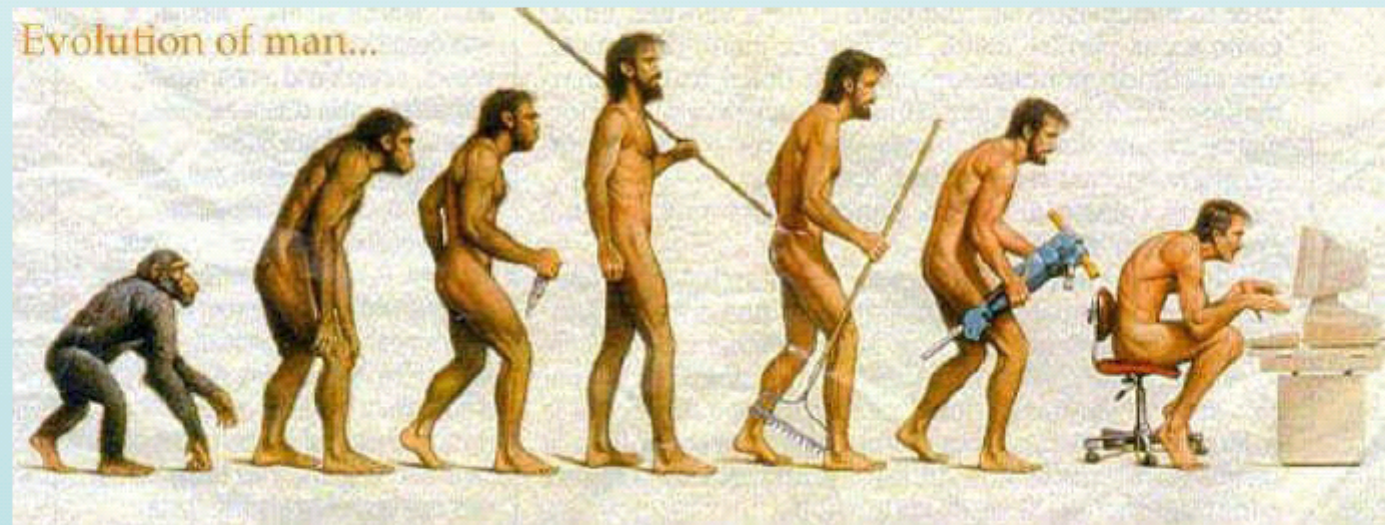
# KONSEP DASAR

**Economics** is the *science of choice* — the science that explains the choices that we make and how those choices change as we cope with scarcity.



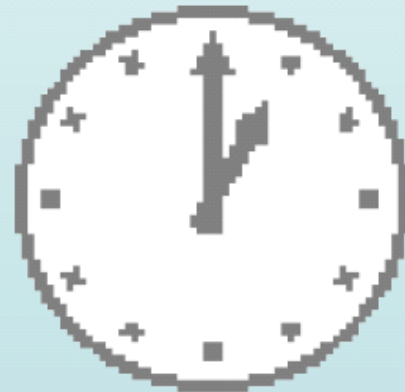
# Tahap-tahap kehidupan ekonomi manusia (George Frederic 1789-1846)

1. Tahap perburuan dan perikanan
2. Peternakan
3. Pertanian
4. Pertanian dan kerajinan setempat
5. Pertanian, industri, perniagaan internasional
6. Sekarang....?



# Perkembangan Ilmu Ekonomi

Entah pada zaman apa, masa pemerintahan raja siapa serta oleh siapakah istilah ekonomi itu untuk pertama kalinya dilontarkan tidak ada orang yang dengan pasti mengetahuinya. Hal yang jelas hanyalah bahwa istilah ekonomi itu lahir di Yunani (Greek), dan dengansendirinya istilah ekonomi itu pun berasal dari kata-kata bahasa Yunani pula. Asal katanya adalah Oikos nomos. langkah sulitnya mencari terjemah yang tepat untuk kata-kata itu, tetapi orang-orang Barat menerjemahkannya dengan management of Household or estate ( tata laksana rumah tangga atau pemilikan)'



# GAMBARAN UMUM PEREKONOMIAN INDONESIA (PI)

Berdasarkan pendekatan Kronologis Histories :

1. Masa Sebelum Terjajah (sebelum tahun 1600)
2. Masa Penjajahan (1600-1945)
3. Masa Sebelum 1945 - 1966 (sejak Orde Lama)
4. Masa Sesudah 1966 - 1998 (sejak orde baru )
5. Masa sesudah Orba (masa Reformasi Ekonomi)

## 1). Masa Sebelum Terjajah (sebelum tahun 1600)

- a. Masa Renaissance (1350)
- b. Masa Ufklaerung → kebebasan berpikir
- c. Merkantilisme → Merchan → Kolusi Penguasa/Pengusaha -Kolonialisme

**Negara memasukkan sebanyak2nya logam mulia murni ke dalam negeri dan menahannya jangan sampai keluar, dalam hal ini uang disamakan dengan kemakmuran.**

## 2). Masa Penjajahan (1600-1945)

- a. Physiokrat (F. Quesney) → Hukum Alam → Pertanian

**Kepentingannya sendiri dan kepentingan umum jatuh bersamaan, sehingga bilamana setiap individu dibebaskan untuk membela kepentingannya sendiri, maka juga kepentingan umum akan teriris dengan baik sekali. (*leisser faire, leisser passer, le monde va alors de luis meme*).**





# GAMBARAN UMUM PEREKONOMIAN INDONESIA (PI)

b. The Wealth of Nations (Adam Smith) → (1723 - 1790)

**Adam Smith** → penasaran yang menggelayuti pikiran dan hatinya. Ia memandang langit luas, yang bintang-bintang serta bulan menghiasi kelam malam. Dan planet-planet jauh di balik sana. **Sebuah keteraturan benda-benda langit, yang ditata oleh mekanisme alami** sedemikian rupa.

Seperti tata surya yang memiliki gaya gravitasi yang mengikat planet-planet menjadi rapi,....**kekuatan/gaya apa yang telah mengikat kerumunan individu ini menjadi sebuah tatanan masyarakat yg juga rapi?**

- **Pasar**, adalah sebuah ruang pertemuan yang udaranya dipenuhi oleh rasa simpati dan pengejaran kepentingan diri tersebut. Si tukang jagal menjual daging karena ia mengerti, bahwa orang lain membutuhkan makan malam yang enak. Dan dengan memenuhi kebutuhan makan enak mereka, si tukang jagal bisa mendapatkan uang untuk membelikannya roti. Si tukang roti membutuhkan uang untuk membeli pakaian. Untuk itu, ia menjual roti kepada si tukang jagal...mendapatkan uang....untuk dibelikan pakaian.
- Pemikiran Adam Smith tentang kekuatan pengikat yang menyatukan keberagaman kepentingan individu, agar tetap membentuk tatanan yang rapi. Tentang kekuatan "gravitasi sosial", yang menyamai kekuatan gravitasi benda-benda langit. Kekuatan yang mengikat masyarakat sehingga tidak tercerai-berai: kekuatan **simpati dan kepentingan diri**.



---

# GAMBARAN UMUM PEREKONOMIAN INDONESIA (PI)

## 3). Masa Sebelum 1945 - 1966 (sejak Orde Lama)

Sejak merdeka sampai 1966; PI kurang berkembang.

- Negeri Belanda defisit \$900 juta, Hindia Belanda surplus \$955 juta. Ditutup dari negeri jajahan
- Kabinet selalu berganti (29 kali perubahan kabinet)  
Sehingga PI mengikuti kebijakan-kebijakan ekonomi kabinet ybs.
- Politik tidak stabil sehingga PI juga tidak stabil.
- Fragmentasi politik

### **Pertumbuhan ekonomi**

- Periode 1952 – 1958 : 6,9 %
  - Periode 1960 – 1965 : 1,9 %
- APBN Defisit, dibiayai dengan mencetak uang baru -> inflasi -> 1966 hiperinflasi. Inflasi sudah dimulai sejak 1955 sebesar 33 % .



---

## Nasionalisasi Perusahaan Asing menjadi BUMN :

- Kekurangan Kapital
- Anti Investasi Asing (inward looking)
- Nasionalisasi Perusahaan Asing terutama milik Belanda mulai tahun 1951.
  - Tahun 1958 Nasionalisasi secara besar-besaran
  - berdasarkan Undang-undang No. 78/1958/ tentang Investasi Asing. Isinya Anti Investasi Asing. Akibatnya terjadi pelarian modal (Capital Flight).
  - Peranan Indonesia dalam perdagangan internasional sebagai negara pengekspor bahan mentah : kopra, teh, kelapa sawit, lada, tembakau, gula merosot. Diganti Malaysia.



---

Dalam Sistem Moneter :

- a. Nasionalisasi Bank-bank Asing tahun 1953
- b. Tahun 1946 didirikan Bank Negara Indonesia (BNI)
- c. De Javasche Bank (Belanda) diambil alih menjadi BI (Bank Sentral) tahun 1953.

Tugasnya :

- Menstabilkan nilai Rupiah
- Mengatur sirkulasi uang
- Mengawasi serta mengembangkan perbankan dan kredit
- Monopoli peredaran uang kartal cadangan minimum 20 % dalam bentuk emas dan valuta asing.

- d. Instrumen Kebijakan Moneter :

Dalam Negeri : Penetapan premi impor

Persyaratan minimum modal sendiri bagi permohonan kredit

Luar Negeri : Pengawasan Devisa secara ketat untuk mencegah devaluasi dan defisit Neraca Pembayaran.

- e. Tahun 1965 Menteri Urusan Bank Sentral (Gubernur BI) menggabungkan semua bank Pemerintah ke dalam suatu wadah disebut "Bank Berjuang" .  
Tujuannya agar otoritas moneter berada dalam satu tangan dalam rangka melaksanakan Ekonomi Terpimpin dan sebagai pemasok dana proyek-proyek pemerintah (Presiden) melalui pencetakan uang baru



---

#### **4) Masa Sesudah 1966 (Orde Baru)**

##### a. Masa Peralihan (1966-1968)

Keadaan Perekonomian porak poranda.

Kebijakan Ekonomi :

1. Memerangi Inflasi
  2. Mencukupi stok bahan pangan (beras)
  3. Rehabilitasi prasarana ekonomi
  4. Meningkatkan ekspor
  5. Menyediakan atau menciptakan kesempatan kerja
- UU PMA (outward looking)

1966-1968 Masa Stabilisasi dan Rehabilitasi Ekonomi

**Program Ekonomi Jangka Pendek yaitu :**

1. Tahap Penyelamatan (Juli – Desb 1966)
2. Tahap Rehabilitasi ( Jan - Juli 1967)
3. Tahap Konsolidasi (Juli - Desb 1967)
4. Tahap Stabilisasi (Jan – Juli 1968)



---

**Program Jangka Panjang terdiri atas rangkaian Rencana Pembangunan Lima Tahun (REPELITA) yang dimulai April 1969.**

Dalam rangka mendukung kebijakan jangka pendek :

- Kebijakan anggaran berimbang ( balanced budget policy)
- Inter–Governmental Group on Indonesia (IGGI) sebuah konsorsium negara-negara Donatur
- CGI (Consultative Group on Indonesia ) sebagai pengganti IGGI
- IMF (International Monetary Fund)
- Peranan bank-bank dan lembaga keuangan lain sebagai “agen pembangunan” diperbesar.



---

Inti kebijakan (1969-1998):

- ***Inward looking (1969 – 1983)***

- Industri substitusi impor → ISI
- Dukungan devisa dari SDA → migas, tambang, dll
- Privilise segelintir pelaku ekonomi
- Patronase politik

- ***Outward looking (1984-1998)***

- Industri Orientasi ekspor → IOE
- Liberalisasi sektor keuangan → perbankan menjamur
- Laju importasi dan investasi ekonomi dibuka lebar
- Dukungan institusi ekonomi rakyat sangat lemah, koperasi, usaha kecil keok.



---

## **Keberhasilan Orde Baru dilatari:**

- a). Kemauan yang kuat (*political will*)
- b) Stabilitas Politik dan Ekonomi
- c) SDM yg lebih baik
- d) Sistem Politik dan Ekonomi terbuka yang Western Oriented
- e) Infrastruktur ekonomi relatif lebih baik
- f) Kondisi Ekonomi dan Politik dunia yg lebih baik

## **Kelemahan:**

1. Demokrasi ekonomi tdk berkembang (patronase politik, privilese ekonomi)
2. High cost economy
3. Demokrasi Ekonomi dan Politik asesoris (political cosmetic)





#### 4) Masa Transisi dan Orde Reformasi

- Krisis moneter dipicu krisis nilai tukar baht (15 Mei 1997)
- Depresiasi kurs (Rp2.550 ke Rp2.500/USD) hingga Rp11.000/USD
- Tgl 18 Oktober 1997, minta IMF → USD40 miliar
- Likuidasi 16 bank swasta

**Letter of Intent IMF: → Januari 1998 dgn 50 butir kebijakan:**

- a) Ekonomi Makro (fiskal dan moneter) → anggaran berimbang, pengurangan pengeluaran anggaran (hilangkan subsidi), membatalkan proyek infrastruktur besar, naikan pajak,
- b) Restrukturisasi sektor keuangan → likuidasi dan lahir BPPN
- c) Reformasi struktural → masuk wilayah politik (reformasi politik)



## PERTUMBUHAN DAN PERUBAHAN STRUKTUR EKONOMI

- PDB (Produk Domestik Bruto= GDP)→ Nilai brg/jasa yg diproduksi di dlm negara tersebut dlm satu tahun.
- PNB (Produk Nasional Bruto = GNP)→Nilai brg/jasa yang dihitung hanya faktor produksi yg dimiliki oleh warga negara sendiri

PDB = PNB - Pendapatan dari LN

Pendapatan Nasional → Harga Tetap: harga berlaku pd satu tahun ut menilai brg/jasa pada tahun2 lain

→ Harga Berlaku: nilai brg/jasa yang berlaku.

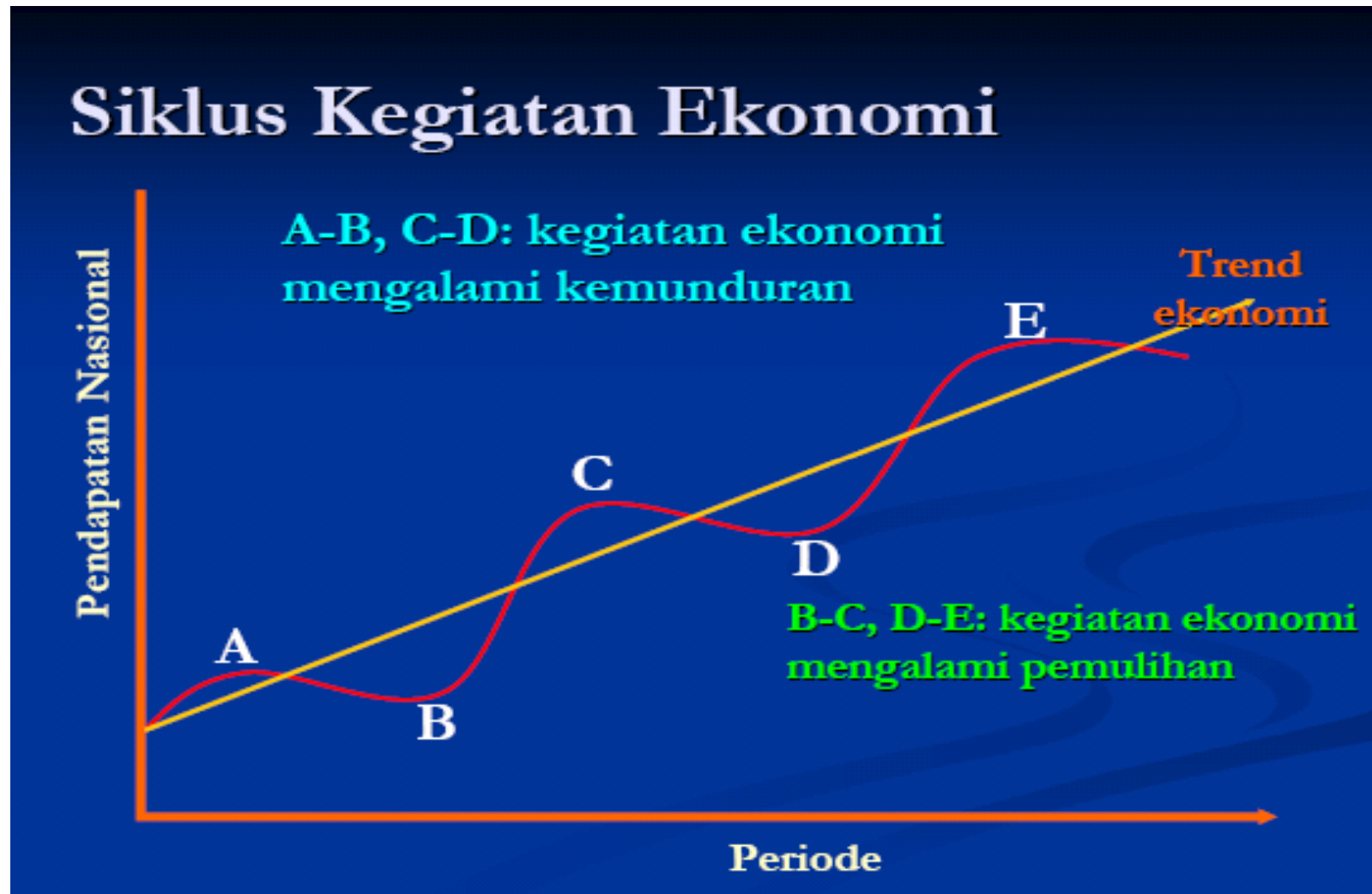
Pertumbuhan Ekonomi:

$$Gw = \frac{PN-riil1 - PN-riil0}{PN-riil-0} \times 100$$

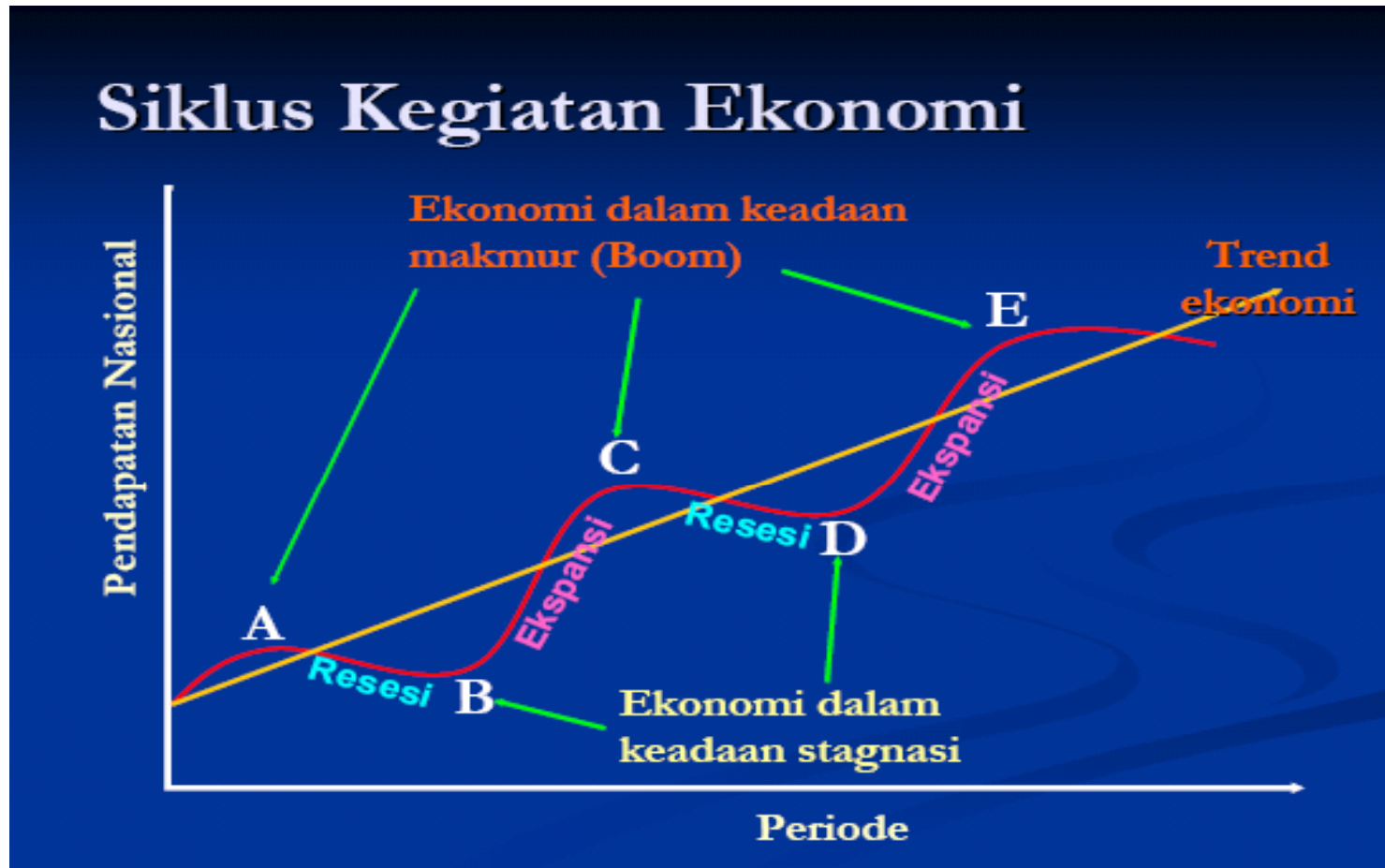
**Pendapatan Perkapita → Pendapatan Nasional/jumlah penduduk**



# MASALAH DAN SIKLUS EKONOMI



# MASALAH DAN SIKLUS EKONOMI



---

## Pertumbuhan Ekonomi:

a. Sisi Permintaan Agregat (AD)

$$Y = C + I + G + X - M$$

b. Sisi Penawaran Agregat (AS)

Jumlah tenaga kerja dan kapital, teknologi, ilmu pengetahuan

## Faktor Penentu:

a. Faktor internal → domestik

- Kondisi ekonomi dan politik → demokrasi
- Infrastruktur ekonomi

b. Faktor eksternal → kondisi luar negeri.

- Regional dan internasional



# KEMISKINAN DAN KESENJANGAN

- Apa yang melatari kesenjangan dan kemiskinan?
- Bagaimana dengan teori Kuznets ttg kurva “U Terbalik”

BPS: “kemiskinan merupakan suatu kondisi kehidupan serba kekurangan yang dialami seseorang sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan minimal hidupnya”.

Standar minimal kebutuhan hidup berbeda antara satu daerah dengan daerah lain, karena tergantung kepada kebiasaan/adat, fasilitas transportasi dan distribusi serta letak geografisnya.

Acuan → sesar 2100 kalori/org/hari untuk kebutuhan makanan. Kebutuhan nonmakanan (rumah termasuk fasilitas penerangan, bahan bakar dan pemeliharaannya, pakaian, pendidikan, pemeliharaan kesehatan, minimalnya harus dipenuhi. Penduduk dengan tingkat pendapatan atau pengeluaran di bawah nilai garis kemiskinan disebut penduduk miskin.



# KEMISKINAN DAN KESENJANGAN

**Tabel-2: Ukuran Tingkat Kemiskinan 2011**

| <b>Sumber</b> | <b>Garis Kemiskinan<br/>(per hari)</b> | <b>Garis Kemiskinan<br/>(per bulan)</b> | <b>Penduduk Miskin<br/>(persen)</b> |
|---------------|--|---|-------------------------------------|
| BPS           | Rp. 7.880,-<br>≈ US\$ 1,55 PPP         | Rp. 233.740,-                           | 13,33                               |
| World Bank    | US \$ 1 PPP<br>≈ Rp. 3.240,60,-        | Rp. 97.218,-                            | 7,40                                |
|               | US\$ 2 PPP<br>≈ Rp. 6.841,30,-         | Rp. 194.439,-                           | 49,00                               |

Daerah perdesaan: a) miskin, bila pengeluaran keluarga lebih kecil daripada 320 kg nilai tukar beras per orang per tahun; b) miskin sekali, bila pengeluaran keluarga lebih kecil daripada 240 kg nilai tukar beras per orang/tahun; c) paling miskin, bila pengeluaran keluarga lebih kecil daripada 180 kg nilai tukar beras per orang/tahun.



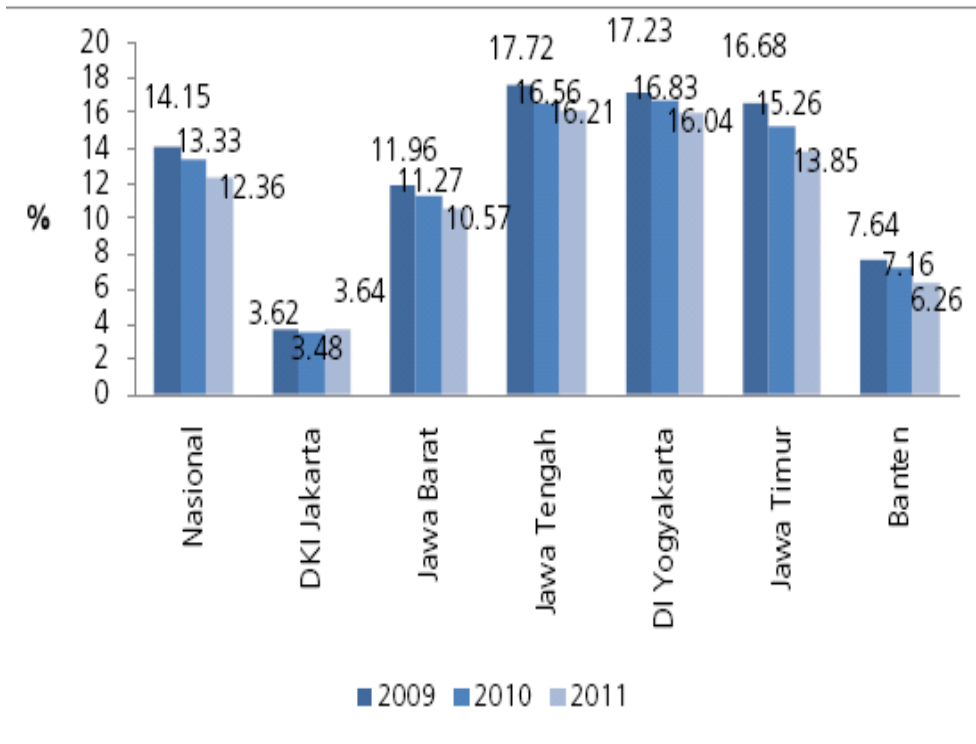
## Konsep Kemiskinan:

- Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan. Menurut perhitungan Biro Pusat Statistik (BPS) bahwa garis kemiskinan per Maret 2010 didasarkan angka perhitungan Rp211.726,- per kapita perbulan dan per Maret 2011 didasarkan angka perhitungan Rp233.740,- per kapita per bulan
- Jenis Kemiskinan:
  - a. Persistent poverty → Kronis → turun temurun
  - b. Cyclical poverty → Siklus
  - c. Seasonal poverty → Musim
  - d. Accidental poverty → Faktor alam
- Penyebab Kemiskinan  
Struktural dan Kultural





# Perkembangan Kemiskinan



| Variabel Kemiskinan  | Kriteria                          |
|--|-----------------------------------|
| 1. Luas lantai per anggota rumah tangga/keluarga           | < 8m <sup>2</sup>                 |
| 2. Jenis lantai rumah                                      | Tanah/papan/kualitas rendah       |
| 3. Jenis dinding rumah                                     | Bambu, papan kualitas rendah      |
| 4. Fasilitas tempat buang air besar (jamban)               | Tidak punya                       |
| 5. Sumber air minum  | Bukan air bersih                  |
| 6. Penerangan yang digunakan                               | Bukan listrik                     |
| 7. Bahan bakar yang digunakan                              | Kayu/arang                        |
| 8. Frekuensi makan dalam sehari                            | Kurang dari 2 kali sehari         |
| 9. Kemampuan membeli daging/ayam/susu dalam seminggu       | Tidak                             |
| 10. Kemampuan membeli pakaian baru bagi setiap ART         | Tidak                             |
| 11. Kemampuan berobat ke puskesmas/poliklinik              | Tidak                             |
| 12. Lapangan pekerjaan kepala rumah tangga                 | Petani gurem, nelayan, pekebun    |
| 13. Pendidikan kepala rumah tangga                         | Blm pernah sekolah/Tidak tamat SD |
| 14. Kepemilikan aset/barang berharga minimal Rp. 500.000,- | Tidak ada                         |



## Konsep mengenai implikasi pertumbuhan ekonomi:

---

### ***teori trade-off between growth and equity.***

Artinya pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan menimbulkan ketimpangan yang makin besar dalam pembagian pendapatan atau makin tidak merata. Dan sebaliknya upaya pemerataan dapat terwujud dalam pertumbuhan ekonomi yang rendah.

### ***teori Trickle down effect.***

Artinya apabila ekonomi tumbuh, otomatis akan terjadi pemerataan.



# Ukuran Distribusi Ukuran

Distribusi pendapatan perseorangan (*personal distribution of income*) atau distribusi ukuran pendapatan (*size distribution of income*) merupakan indikator yang paling sering digunakan oleh para ekonom.

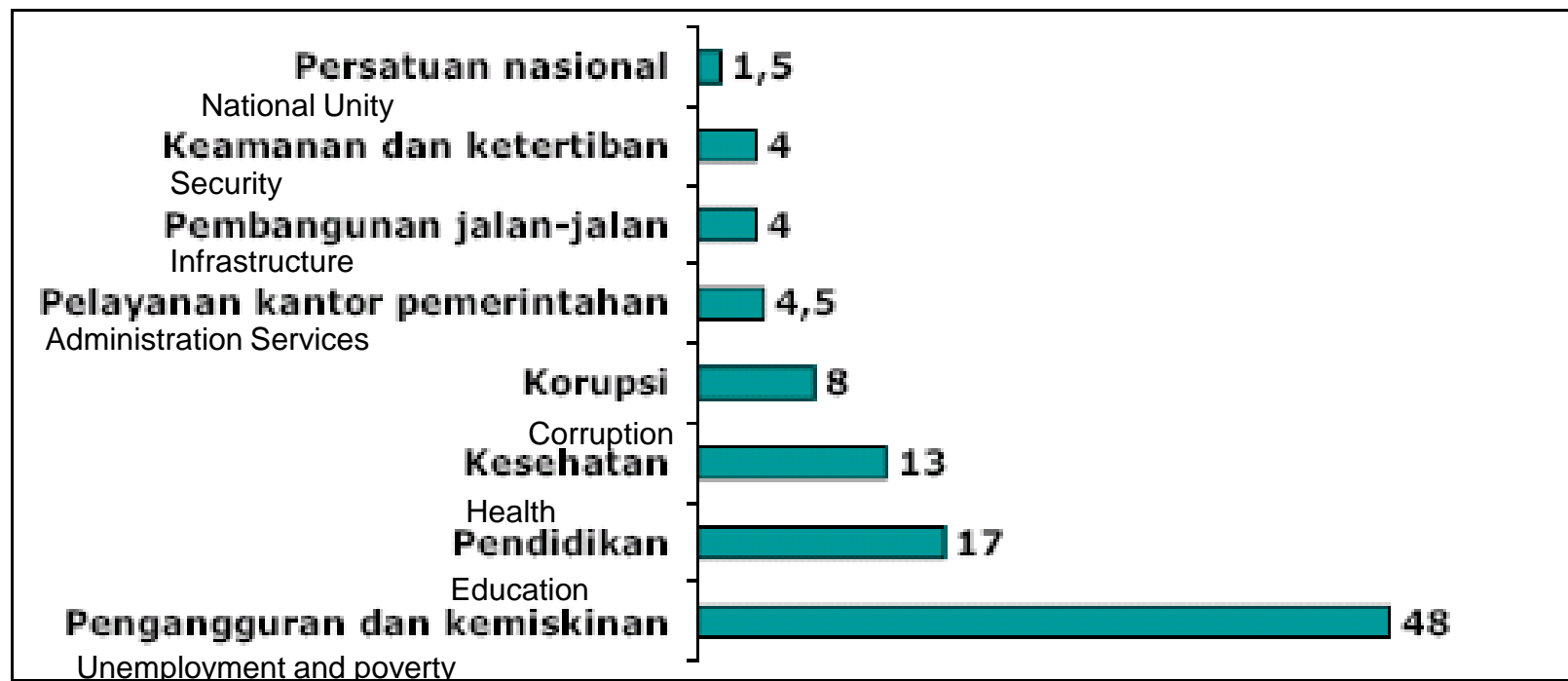
Seberapa banyak pendapatan yang diterima seseorang, tidak peduli dari mana sumbernya, entah itu bunga simpanan atau tabungan, laba usaha, utang, hadiah ataupun warisan.

Berdasarkan pendapatan tersebut, lalu dikelompokkan menjadi lima kelompok, biasa disebut kuintil (*quintiles*) atau sepuluh kelompok yang disebut desil (*decile*) sesuai dengan tingkat pendapatan mereka, kemudian menetapkan proporsi yang diterima oleh masing-masing kelompok.

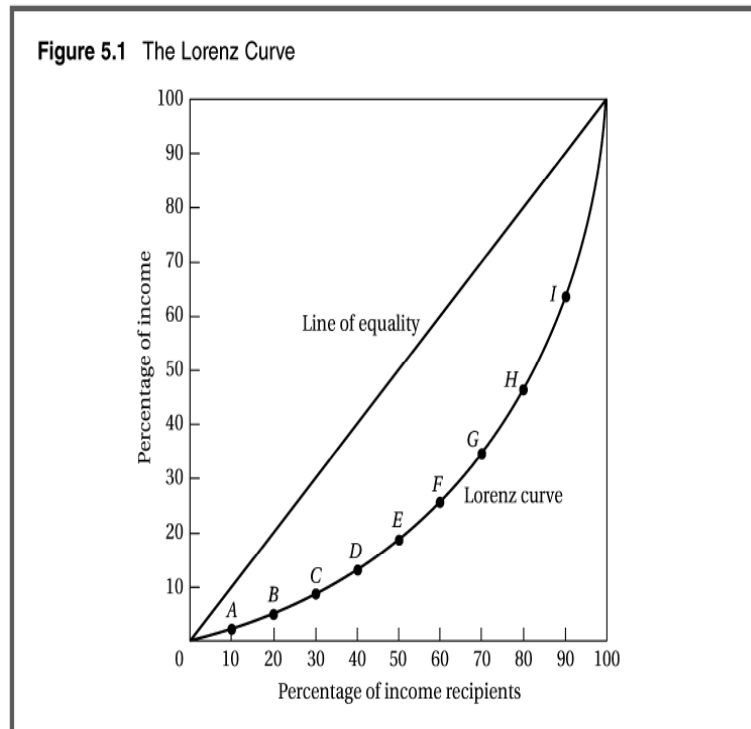


# Urutan permasalahan di mata masyarakat (%)

Urutan masalah yang paling mendesak untuk ditanggulangi pemimpin nasional (%)



# Kurva Lorenz



**Kurva Lorenz** yang diperkenalkan oleh *Conrad Lorenz* diperoleh dengan menghubungkan variabel frekuensi penerimaan pendapatan dan persen/relatif yang dikumulatifkan sebagai sumbu vertikal, dengan variabel pendapatan yang sudah dikelompokkan/digolongkan dalam *percentiles* sebagai sumbu horizontal, dari tabel distribusi frekuensi relatif pendapatan.



---

# KEBIJAKAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL

## Tujuan:

- Melindungi Kepentingan Ekonomi Nasional
- Melindungi Kepentingan industri dalam negeri
- Melindungi Lapangan Kerja
- Menjaga Keseimbangan dan Stabilitas Balance of Payment (BOP) atau neraca pembayaran internasional
- Menjaga Tingkat Pertumbuhan Ekonomi
- Menjaga Stabilitas Nilai Tukar

## KEBIJAKAN EKSPOR

### 1. Di Dalam Negeri

- Kebijakan Perpajakan Dalam Bentuk Pembebasan, Keringanan, Pengembalian Pajak ataupun Pengenaan Pajak Ekspor/PET
- Fasilitas Kredit Perbankan
- Penetapan Prosedur yang efisien
- Pemberian Subsidi



---

# KEBIJAKAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL

- Pembentukan Asosiasi Eksportir
- Pembentukan Kelembagaan seperti bounded warehouse, bounded island
- Larangan/Pembatasan Ekspor

## 2. Di Luar Negeri

- Pembentukan International Trade Promotion Center (ITPC) di berbagai Negara
- Pemanfaatan GSP (General System of Preferency). Fasilitas untuk negara berkembang
- Menjadi anggota berbagai organisasi internasional untuk komoditas tertentu, misal; OPEC



---

# KEBIJAKAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL

## KEBIJAKAN IMPOR

### 1. Kebijakan Tariff Barrier

#### a. Kebijakan Tarif dan Efek Tarif

- Bea Harga  $\rightarrow (BM \times \text{Harga Komoditas} \times \text{Kurs Rp/USD})$
- Bea Spesifik  $\rightarrow$  Ditentukan ukuran atau satuan tertentu
- Bea Campuran

Tujuannya:  $\rightarrow$  Tarif proteksi: membatasi impor brg tertentu

$\rightarrow$  Tarif Revenue: meningkatkan penerimaan negara

#### b. Tarif Nominal dan Tarif Proteksi Efektif

- Tarif Nominal  $\rightarrow$  berdasarkan Buku Tarif Masuk Indonesia (BTBMI)
- Tarif Proteksi Efektif  $\rightarrow$  Effective Rate of Protection, yaitu kenaikan VAM disebabkan perbedaan antara persentase tarif nominal ut barang jadi (CBU) dengan tarif nominal ut bahan baku (CKD)

#### c. Infant Industry Argument

#### d. Proteksi Edukatif





---

# KEBIJAKAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL

## 2. Kebijakan NonTariff Barrier

### a. Instrumen Kebijakan Nontariff

- Pembatasan Spesifik
  - larangan impor secara mutlak
  - quota system
  - peraturan atau ketentuan teknis untuk impor produk tertentu
  - Peraturan kesehatan/karantina
  - Peraturan Pertahanan Keamanan
  - Peraturan Kebudayaan
  - Embargo
  - Pembatasan Pemasaran
  
- Peraturan Bea Cukai → aturan administrasi
- Government Participation → kebijakan pengadaan pemerintah
- Import Charge → mis: import deposits, etc.



---

# KEBIJAKAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL

## b. Sistem Quota

→ Pembatasan kuantitatif baik impor maupun ekspor

Manfaatnya:

- Untuk melindungi Hasil Pertanian
- Menjaga Keseimbangan BOP
- Melindungi Kepentingan Nasional

## c. Subsidi

→ Keringanan pajak, pengembalian pajak, fasilitas kredit, subsidi harga, etc.

Tujuannya:

- Menambah Produksi Dalam Negeri
- Mempertahankan Jumlah Konsumsi Dalam Negeri
- Menjual Dengan Harga yang lebih Murah daripada produk impor



---

# KEBIJAKAN PERDAGANGAN INTERNASIONAL YANG LAIN

## A. Dumping → Kebijakan Diskriminasi Harga

Jenis2:

- a. Persistent Dumping → monopoli berkelanjutan
- b. Predatory Dumping → bersifat sementara untuk menggusur perusahaan lain.
- c. Sporadic Dumping → bersifat sementara hanya untuk beberapa negara.

**B. International Cartel** → bentuk organisasi dari beberapa negara/perusahaan pemasok (supplier) produksi tertentu yang sepakat membatasi produksi dan ekspor mereka dengan tujuan monopoli sehingga dapat memaksimalkan keuntungan. Contoh: OPEC



---

# TAHAPAN INTEGRASI EKONOMI REGIONAL

## Bentuk2 Integrasi Ekonomi Regional

### A. TPA (Trade Preference Arrangement)

→ masing-masing anggota memberi fasilitas keringanan bea masuk dan nontarif untuk produk orisinal masing-masing negara anggota

### B. FTA (Free Trade Area)

→ negara-negara anggota tidak dipungut bea masuk

### C. CU (Custom Union)

→ “Internal tariff” tidak kena bea masuk dan “External Tariff”

## Trade Creation

→ Didasarkan produk dengan produk negara lain.

## Trade Diversion

→ Didasarkan pada beberapa produk dan beberapa negara lain.



# KEUANGAN INTERNASIONAL

## TEORI PEMBAYARAN INTERNASIONAL

1. Pertukaran Barter
2. Sistem Standar Emas Penuh → transaksi memakai emas  
→ Uang kertas bisa dijamin dgn emas
3. Sistem Devisa Emas → Emas sbg devisa  
→ Pembayaran internasional melalui Bank Sentral
4. Sistem Mata Uang Internasional → awalnya poundsterling, dan \$ USA  
→ kepercayaan dlm transaksi  
→ Stabil → hard & soft currencies  
→ SDR (special drawing right) sbg alternatif emas
5. Sistem Kurs Devisa → Devisa Tetap (fixed exchange rate system)  
→ Kurs Mengambang → Freely floating & Managed Float  
→ Sistem kurs terkait (pegged exchange rate system)



# KEUANGAN INTERNASIONAL

## PERKEMBANGAN SISTEM MONETER INTERNASIONAL

1. **Terjadi depresi global** → Pertemuan Bretton Woods (1-22 Juli 1944)

### A. IMF:

- meningkatkan kerjasama masalah-masalah moneter
- Perluasan investasi dan perdagangan dunia
- Mengurangi intervensi dlm lalu lintas pembayaran internasional
- Menyediakan fasilitas kredit untuk stabilitas kurs.
- Mengurangi pengaruh negatif dari defisit/surplus BOP

### B. World Bank

Tujuan: memberikan pinjaman dengan bunga relatif rendah untuk mendorong pembangunan ekonomi, tapi tetap berlandaskan *profit oriented*.



# KEUANGAN INTERNASIONAL

## 2. Krisis Moneter Internasional

### a. Krisis Pertama → 1971

→ Krisis kepercayaan terhadap USD yg convertible emas (USD35=1 troy once emas)

→ Surplus USD disebabkan karena USD ke Eropa (Marshall Plan) dan Obsesi sebagai polisi dunia.

→ Pertumbuhan ekonomi Eropa dan Jepang

→ Pertumbuhan petrodollars setelah krisis energi/minyak.

Solusinya: diberlakukan floating rate system

### b. Krisis Kedua → 2008

→ Krisis Energi

→ Krisis subprime mortgage

→ Spending perang terlalu besar

